

BAB V

PEMBAHASAN

Media pembelajaran *flash card* materi rukun Islam merupakan media kartu yang dikembangkan oleh peneliti, memiliki dua sisi yaitu gambar yang berkaitan dengan materi rukun Islam di sisi depan dan materi singkat berdasarkan gambar di sisi belakang kartu. Media pembelajaran ini diperuntukkan kepada peserta didik tunagrahita berdasarkan analisis dan kebutuhan yang sekolah butuhkan. Dalam proses perkembangannya peneliti menggunakan model penelitian ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*.⁴⁶ Tahapan ini dapat menghasilkan hasil yang baik jika dilakukan secara berurutan.

Tahap pertama yaitu *analysis*⁴⁷, dalam tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru PAI di SLB PGRI Plosoklaten. Pada kegiatan ini diperoleh data yaitu dalam proses pembelajaran guru PAI hanya menggunakan metode ceramah dan media video animasi kepada peserta didik tunagrahita. Untuk itu peneliti menganalisis lebih lanjut dengan mempelajari karakter peserta didik tunagrahita dan menentukan media pembelajaran apa yang lebih nyata dan dapat menarik perhatian peserta didik tunagrahita dalam pembelajaran PAI.

⁴⁶ Kamilatul Aini Et Al., "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Videoscribe Berbasis Animation Drawing Menggunakan Model Addie Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Natural Science Education Research* 6, No. 1 (2023): Hal. 115.

⁴⁷ Dwi Putri Yosanda, "Pengembangan Media Audio Visual Pada Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Mata Pelajaran Gardu Induk (Gi) Kelas Xi Tjtl Smk," 2023, Hal 414.

Media *flash card* materi rukun Islam dirancang pada tahapan *design*⁴⁸. Dalam tahap ini peneliti membuat rancangan dari analisis yang telah dilakukan dan tepat digunakan untuk pembelajaran PAI pada peserta didik tunagrahita yaitu *flash card* materi rukun Islam. Tahapan ini dimulai dari merancang media, bahan yang digunakan, warna yang diterapkan dan ukuran. Untuk menunjang keberhasilan menggunakan media ini peneliti juga membuat buku pedoman yang berisi tentang petunjuk penggunaan media dan materi yang diwakili oleh masing-masing gambar pada media pembelajaran *flash card* materi rukun Islam.

Tahap selanjutnya yaitu *development*⁴⁹ atau pengembangan yang dilakukan dari menyusun isi dari *flash card* materi rukun Islam, mencari fitur dan gambar yang menarik. Pada tahap pengembangan disini juga diperlukan sebuah validasi dari ahli materi dan ahli media. Hal ini bertujuan agar media sebelum diterapkan kepada peserta didik tunagrahita sudah dinyatakan kelayakannya oleh tim ahli (validator). Setelah media *flash card* materi rukun Islam dinyatakan kelayakannya maka media sudah siap untuk diterapkan pada peserta didik tunagrahita di SLB PGRI Plosoklaten. Media ini berbentuk kartu yang dibuat menggunakan bahan dasar kertas LMO 275 serta dilaminasi dan dicetak dengan ukuran 18x24 cm⁵⁰ sesuai dengan salah satu hasil penelitian yang peneliti baca. Media *flash card* materi rukun Islam ini sengaja dibuat menggunakan kertas LMO 275 serta dilaminasi agar awet dan tidak membahayakan peserta didik tunagrahita saat pembelajaran. Media ini juga sengaja dicetak dengan ukuran besar karena objek yang

⁴⁸ Zakarias Aria Widyatama Putra, "Kajian Fenomenologis: Pemanfaatan Alat Musik Dari Sampah Sebagai Model Pembelajaran Pbl Dan Addie," *Jpks (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)* 8, No. 1 (2023): Hal 30.

⁴⁹ Abdul Razak, Zulfi Amri, And Tua Halomoan, "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Model Addie Berbasis Flip Pdf Professional Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas Ix Smp Jambi Medan," *Journal Mathematics Education Sigma [Jmes]* 4, No. 1 (2023): Hal 66.

⁵⁰ Ibid, Hal.45.

dituju adalah peserta didik tunagrahita yang merupakan anak berkebutuhan khusus dengan IQ di bawah rata-rata anak normal⁵¹ selain video animasi yang sudah sangat sering digunakan di SLB PGRI Plosoklaten.

Tahap selanjutnya yaitu *implementation*⁵², tahap ini diperlukan untuk menguji cobakan media pembelajaran *flash card* materi rukun Islam yang sudah dikembangkan dan dinyatakan sangat kayak kepada peserta didik tunagrahita. Media pembelajaran *flash card* materi rukun Islam diterapkan kepada siswa tunagrahita ringan dan sedang di SLB PGRI Plosoklaten dengan materi rukun Islam. Media ini ditujukan kepada peserta didik tunagrahita dengan tujuan menarik perhatian peserta didik tunagrahita dengan gambar-gambar agar ikut antusias dalam proses pembelajaran PAI materi rukun Islam. Untuk mengetahui kualitas kelayakan media dan hasil motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, guru memberikan penilaian kepada masing-masing peserta didik tunagrahita dengan cara memberi tanda centang setiap pernyataan yang tercantum dalam angket respon siswa.

Tahap terakhir yaitu *evaluation*⁵³, tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari tahapan model pengembangan ADDIE. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan dengan cara melihat hasil respon siswa pada angket yang telah diisi oleh guru. Jika memungkinkan evaluasi yang dilakukan adalah revisi produk akhir dan diharapkan menghasilkan produk yang layak dipakai

⁵¹ Ibid, Hal.15.

⁵² Arie Hendra Pranata, Bagus Ardi Saputro, And Arri Handayani, "Pengembangan Modul Ajar Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 2 (2023): Hal 975.

⁵³ Dimas Sasongko And Septiyati Purwandari, "Penerapan Metode Addie Pada Pengembangan Komik Interaktif Sebagai Media Edukasi Keamanan Data Pribadi Bagi Anak," *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 4, No. 2 (2023): Hal 700.

Kelebihan dari media pembelajaran *flash card* materi rukun Islam ini adalah praktis⁵⁴, efisien dibawa kemana-mana dan dapat digunakan kapan saja⁵⁵ dan dapat dipakai berulang-ulang.⁵⁶ Berdasarkan hasil pengimplementasiannya *flash card* materi rukun Islam sangat layak digunakan untuk peserta didik tunagrahita di SLB PGRI Plosoklaten dengan bukti wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI. Ibu Hanik Masrurin, S.Pd. mengatakan “Proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif, peserta didik tunagrahita ikut antusias dalam proses pembelajaran. Peneliti juga menggunakan metode bernyanyi yang membuat peserta didik tunagrahita lebih semangat lagi dalam memahami materi rukun Islam menggunakan *flash card* materi rukun Islam”. Kekurangannya media ini adalah jika tidak disimpan dengan teliti akan mudah rusak, hanya memuat satu materi saja yaitu rukun Islam, dan tidak bisa digunakan oleh peserta didik tunanetra.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatuz Zuhriyyah⁵⁷ yaitu terletak pada media yang dikembangkan yaitu *flash card*. Namun ia menggunakan materi IPA dan objek yang dituju adalah anak tunarungu kelas VII SMPLB. Selain itu model pengembangan ADDIE⁵⁸ yang ada dalam penelitian dimas sasongko dan septiyati purwandari juga memiliki kesamaan dalam model pengembangan media *flash card* materi rukun Islam ini.

⁵⁴ Sri Wahyuni, “Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku,’” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, No. 1 (2020): Hal. 11.

⁵⁶ Shofwatin Ni'mah And Mahfudz Siddiq, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Media Flash Card Bagi Kelas Viii Mts Al Manshur Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Research Journal On Teacher Professional Development* 1, No. 1 (2023): Hal 51.

⁵⁷ Ibid, Hal 89

⁵⁸ Ibid, Hal 700